

ABSTRAK

ANALISIS EFISIENSI PERSEDIAAN BAHAN BAKU PADA PERUSAHAAN YASAM TEXTILES DI CIKARANG - JAWA BARAT

**Alexander Supardi
Universitas Sanata Dharma
Yogyakarta**

Pengadaan persediaan merupakan kegiatan yang penting bagi semua jenis perusahaan agar diperoleh suatu tingkat persediaan yang dapat memenuhi kebutuhan bahan baku dalam jumlah dan waktu yang tepat serta biaya yang ekonomis.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah perusahaan YASAM TEXTILES sudah memperhitungkan biaya untuk persediaan bahan bakunya, apakah perusahaan sudah menentukan jumlah bahan baku yang harus tersedia dalam perusahaan dan kapan pembelian kembali harus dilakukan. Jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus.

Perusahaan YASAM TEXTILES adalah perusahaan yang memproses bahan baku benang menjadi kain, oleh karena itu pembahasan ditujukan kepada efisiensi pengelolaan persediaan bahan baku benang. Metode analisis yang dipakai adalah Economic Order Quantity (EOQ), Safety Stock dan Reorder Point. Penentuan pemesanan ekonomis menggunakan metode EOQ dasar, persediaan pengaman dicari dengan menggunakan standard penyimpangan (Standard Deviasi) dan pembelian ditentukan dengan metode waktu tunggu yang paling optimal.

Berdasarkan hasil temuan lapangan dan analisis data dapat disimpulkan bahwa perusahaan YASAM TEXTILES belum memperhitungkan biaya pengadaan bahan baku secara efisien. Berdasarkan perhitungan jumlah pemesanan ekonomis maka jumlah pembelian yang optimal untuk tahun 1994 = 29,948 Kg, tahun 1995 = 39,985 Kg, tahun 1996 = 45,170 Kg, tahun 1997 = 39,505 Kg. Persediaan pengaman tahun 1994 yaitu 46.835 Kg, tahun 1995 35542 Kg, tahun 1996 61.047 Kg dan tahun 1997 45.038 Kg. Sedangkan waktu tunggu yang optimal untuk tahun 1994, 1995, 1996 dan 1997 yaitu 6 hari. Selama ini pengadaan persediaan bahan baku, belum diperhitungkan secara cermat, kebijaksanaan pembelian bahan baku, jumlah persediaan pengaman dan saat pemesanan kembali ditentukan berdasarkan perkiraan-perkiraan yang bertitik tolak dari pengalaman masa lalu

ABSTRACT

Analysis of The Efficiency Of Stock Management in Yazam Textiles Company Cikarang, West Java

**Alexander Supardi
Sanata Dharma University
Yogyakarta**

Stock supply is an important aspect of production management.

This research aims to find out whether Yasam Textiles company has considered the minimum cost for the supply of its raw material, whether the company has correctly determined the minimum amount of stock which must be available in the company, and when reorder should be done. The type of research used is a case study.

Yasam Textiles company is a company which processes thread to cloth ; so the discussion refers to thread as the basic raw material.

The type of analysis applied is economic order quantity (EOQ), safety stock and reorder point. The determination of economic order quantity used the basic EOQ method, the amount of safety stock was found by using standard deviation and the reorder point was determined by using the mean optimum lead time method.

Based on the findings and data analysis, it is concluded that Yasam textiles company has not efficiently managed the cost of stock. Based on the computation of the amount of the economical order quantity, the optimum amount of buying in 1994 was 29,948 kg, in 1995 : 39,985 kg, in 1996 : 45,170 kg, and in 1997 : 39,505 kg. The safety stock in 1994 was 46,835 kg, in 1995 : 35,542 kg, in 1996 : 61,047 kg, and in 1997 : 45,038 kg. While the optimum lead time in 1994, 1995, 1996, and 1997 was 6 days. Up to now, the management of raw material has not been considered in detail: the policy of purchasing raw material, the amount of safety stock, and the time of reorder were determined only on the basis of past experience.